

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN  
METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RIVIEW*) DI KELAS IV-B SDN  
PANCORAN 07 PAGI TAHUN AJARAN 2023-2024**

**Hilmia Syadida, Robiatul Munajah**

Universitas Trilogi, Jakarta Indonesia (021) 7981350

e-mail: [hilmiasyadida7@gmail.com](mailto:hilmiasyadida7@gmail.com),

[nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id](mailto:nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id)

**Abstrak**

Keterampilan membaca pemahaman sangatlah penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia. Ketika membaca mampu ke tahap pemahaman maka seseorang dapat diartikan mampu membaca secara kritis. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi sebelum, saat dan sesudah dengan menggunakan metode SQ3R sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan membaca. Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model yang digunakan adalah Kemmis and Mc.Taggart. Penerapan metode SQ3R ini memperlihatkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari segi keberhasilan produk maupun proses pada keterampilan membaca pemahaman. Berdasarkan Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai rata-rata tes pratindakan yaitu sebesar 52,86. nilai rata-rata uji pra tindakan siklus I menjadi 69,30 dan nilai rata-rata menjadi 81,48, persentase siswa yang mencapai nilai 75 pada pra tindakan berubah menjadi 3,57%, pada siklus I menjadi 39,29%, dan pada siklus II sebesar 100%. Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa pemahaman belajar siswa kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi dengan teknik SQ3R sudah terpenuhi dan berhasil. Jadi dapat dikatakan penelitian ini berhasil.

**Kata Kunci:** keterampilan membaca, membaca pemahaman, metode SQ3R

**Abstract**

*Reading comprehension skills are very important in the success of learning Indonesian. When reading is able to reach the level of understanding, a person can be interpreted as being able to read critically. This research aims to identify the reading comprehension skills of class IV-B students at SDN Pancoran 07 Pagi before, during and after using the SQ3R method as an effort to improve reading skills. This type of research uses the Classroom Action Research (CAR) method, the model used is Kemmis and Mc.Taggart. The application of the SQ3R method shows that there is a significant increase in terms of product and process success in reading comprehension skills. Based on the research results, it can be seen from the average score of the pre-treatment test, which is 52.86. the average value of the pre-action test in cycle I became 69.30 and the average value became 81.48, the percentage of students who achieved a score of 75 in pre-action changed to 3.57%, in cycle I became 39.29%, and in cycle II is 100%. Based on the results above, it can be stated that the learning understanding of class IV-B students at SDN Pancoran 07 Pagi using the SQ3R technique has been fulfilled and successful. So it can be said that this research was successful.*

**Keywords:** reading skills, reading comprehension, SQ3R method

## PENDAHULUAN

Pentingnya peran pendidikan dasar di Indonesia tidak dapat diabaikan, menurut Rovita & Khoirul Unam, (2023) bahasa merupakan elemen integral dalam kehidupan manusia, mampu disampaikan baik secara lisan maupun tertulis untuk mengkomunikasikan informasi. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia dianggap sebagai mata pelajaran yang esensial, terutama di tingkat pendidikan dasar yang wajib diajarkan. Menurut Dihan dkk. (2022) menyatakan bahwa Bahasa Indonesia dianggap sebagai mata pelajaran inti yang harus diikuti dan diuji sebagai syarat kelulusan pada semua tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan metode observasi, didapatkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas IV-B di SDN Pancoran 07 Pagi sebanyak 27 Siswa dari 28 siswa belum dapat mengambil kesimpulan dari sebuah teks cerita atau belum mengerti bagaimana membaca pemahaman, dikarenakan metode pembelajaran yang membosankan sehingga tidak dapat menarik minat siswa untuk meningkatkan membaca pemahaman.

Salah satunya dengan metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Riview*) dengan menggunakan metode ini dapat mempermudah siswa untuk menemukan suatu informasi dari teks bacaan.

Menurut Maesaroh (2021) Menjelaskan bahwa metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) terdiri dari lima langkah, dimulai dari memulai dengan melakukan survei terhadap bacaan, merumuskan pertanyaan terkait bacaan (*question*), melanjutkan dengan membaca secara menyeluruh (*read*), merangkum kembali bacaan (*recite*), dan akhirnya meninjau kembali bacaan (*review*). Penggunaan metode pembelajaran SQ3R dipilih dalam penelitian ini karena memiliki sejumlah keunggulan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di sekolah maka perlu diadakan penelitian tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R di Kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2023-2024”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur atau siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu. Permasalahan yang muncul pada penelitian tindakan kelas berasal dari masalah yang ada dalam kelas tempat penelitian tersebut. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus

Penelitian ini dilakukan di kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi, sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Peneliti memilih kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi sebagai lokasi penelitian dengan jumlah siswa 28.

Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif berupa hasil belajar dengan cara persentase yaitu dengan menghitung ketuntasan proses belajar siswa secara jika siswa tersebut mampu mencapai skor minimal 75 dan ketuntasan produk jika siswa yang memperoleh nilai 75 ini jumlahnya sekitar 80% dari jumlah seluruh siswa dan masing-masing dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Banyak siswa yang mencapai indikator}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M = skor rata-rata 1 item

Fx = jumlah skore dalam 1 item

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan pratindakan, siklus I, dan siklus II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi dengan menggunakan metode SQ3R. Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi semua kriteria keberhasilan. Berdasarkan data dari pra-tindakan, penelitian tindakan membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R dilakukan

Dalam tindakan siklus I, metode SQ3R pertama kali diterapkan di kelas IV-B SDN Pancoran 07 pagi. Siswa belum pernah menggunakan metode ini sebelumnya, jadi ini adalah sesuatu yang baru bagi mereka. Selama siklus I, metode SQ3R telah digunakan dengan baik dan runtut, tetapi masih belum mencapai tingkat optimalnya. Karena itu, kami memperbaiki kesalahan di siklus I sehingga penggunaan metode SQ3R di siklus II dapat dilakukan dengan lebih baik dan optimal.

Tahap *survey* dimulai dengan penerapan metode SQ3R. Pada siklus pertama *survey*, siswa membaca sekilas teks bacaan, termasuk menghitung jumlah paragraf, judul, dan paragraf awal dan akhir. Selain itu, siswa melakukan tanya jawab antara guru dan siswa. Siswa sangat antusias mengikuti *survey*.

*Question* adalah tahap kedua dari metode SQ3R. Pada siklus I hanya ada lima siswa yang berani mengacungkan tangan untuk memberikan pertanyaan. Pada siklus II siswa sudah dapat membuat pertanyaan tanpa bantuan guru,

Pada metode SQ3R ini, tahap ketiga adalah *read*, di mana siswa harus membaca teks yang sudah diberikan. Seperti pada siklus I. Setelah itu, ada tahap *recite*. Pada tahap *recite*, siswa menemukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Tahap terakhir, tahap *review*, di mana siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang garis besar isi teks. Dalam tahap ini, guru dan peneliti memutuskan untuk mengatur presentasi siswa sebagai bagian dari pembahasan LKPD. Dengan demikian, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau apa yang mereka katakan.

Pada siklus II tahap *review*, siswa melakukan beberapa tugas. Mereka meninjau ulang teks yang dibacakan, memberikan presentasi tentang LKPD.

Keberhasilan produk penelitian ini juga ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata

siswa dan jumlah siswa yang mencapai nilai indikator yang ditentukan. Sebelum tindakan, 28 siswa dari kelas IV-B mengikuti tes keterampilan membaca pemahaman. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata 52,86, 1 siswa atau 3,57%, dan 27 siswa atau 96,4% yang tidak tuntas.

Tindakan dengan metode SQ3R dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hasil tindakan menunjukkan bahwa keberhasilan produk telah meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata tes membaca pemahaman sebesar 16,44 dari pratindakan menjadi 69,30 dan peningkatan nilai rata-rata siswa yang tuntas belajar sebesar 35,72% menjadi 39,29%. Hasil tes membaca pemahaman siklus I menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan belum tercapai, dan kriteria keberhasilan Siklus II dimulai dengan perbaikan yang dihasilkan dari diskusi antara guru dan peneliti.

Pada perbaikan-perbaikan tersebut dapat memberikan dampak bagi siswa pada tes membaca pemahaman siklus II nilai siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat sebesar 28,62 dibandingkan dengan nilai rata-rata pratindakan menjadi 81,48, dan nilai siswa yang mencapai nilai 75 juga meningkat 100% dari data siklus kedua. Penelitian ini dianggap berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, yaitu peningkatan skor rata-rata dan 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai nilai setidaknya 75. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa, keterampilan membaca pemahaman meningkat. Hasil tes membaca pemahaman setelah menggunakan metode SQ3R terus meningkat, menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2023-2024.

### 1. Hasil Penelitian Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian membaca pemahaman menunjukkan adanya peningkatan dan keberhasilan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi setelah menggunakan metode SQ3R, keberhasilan produk dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai pada siklus I setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode SQ3R.

Peningkatan hasil tes membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel rekapitulasi perminggu dibawah ini :

**Tabel 1 Hasil Tes Membaca Pemahaman Minggu ke-1 Siklus I (21 Agustus, 23 Agustus, 25 Agustus 2023)**

Kriteria	Pratindakan		Siklus 1					
	Jumlah siswa	Presentase (%)	P1		P2		P3	
			Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	presentase (%)
Siswa tuntas	1	3,57	2	7,14	4	14,29	8	28,57

Kriteria	Pratindakan		Siklus 1					
	Jumlah siswa	Presentase (%)	P1		P2		P3	
Jumlah siswa			Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	presentase (%)	
Siswa belum tuntas	27	96,4	26	92,86	24	85,71	20	71,43
Nilai Rata-Rata	52,89		64,48		66,16		69,46	
			66,7					

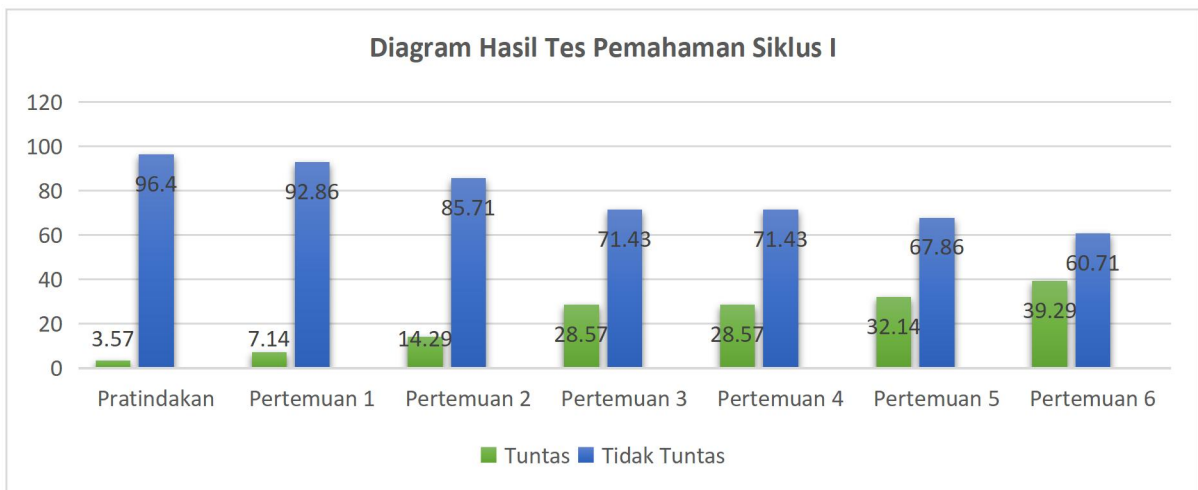
**Tabel 2 Hasil Tes Membaca Pemahaman Minggu ke-2 Siklus I (28 Agustus – 1 Oktober 2023)**

Kriteria	Pratindakan		Siklus 1					
	Jumlah siswa	Presentase (%)	P4		P5		P6	
Jumlah siswa			Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	presentase (%)	
Siswa tuntas	1	3,57	8	28,57	9	32,14	11	39,29
Siswa belum tuntas	27	96,4	20	71,43	19	67,86	17	60,71
Nilai Rata-Rata	52,89		70,6		71,50		73,64	
			71,91					

**Tabel 3 Nilai Rata-Rata Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I (21 Agustus – 1 September 2023)**

Kriteria		Nilai Rata-Rata Minggu 1&2	Nilai Rata-Rata Siklus I
Pratindakan		52,89	
Siklus 1	Minggu 1 (21, 23, 25 Agustus 2023)	66,7	69,30
	Minggu 2 (28, 30, 1 September)	71,91	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil akhir tes keterampilan membaca pemahaman setelah melaksanakan tindakan siklus I menjadi 69,30. Nilai rata-rata siklus 1 ini juga meningkat dibandingkan nilai pratindakan dengan peningkatan sebanyak 16,41. Untuk presentase siswa yang sudah mencapai kategori atau ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari yang 3,57% meningkat sebanyak 35,72% sehingga presentase ketuntasan menjadi 39,29% penelitian ini belum dikatakan berhasil karena masih kurangnya indikator keberhasilan yang belum mencapai 75 hasil tes membaca pemahaman siklus I ini baru mencapai 69,52. Untuk perolehan nilai hasil tes membaca pemahaman siklus I dapat dilihat pada diagram dibawah :



Gambar 1 Diagram Hasil Tes Pemahaman Siklus I

Berikut hasil tes membaca pemahaman keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Tes Membaca Pemahaman Minggu ke-3 Siklus II (4,6,8 September 2023)

Kriteria	Pratindakan		Siklus II					
	Jumlah siswa	Presentase (%)	P1		P2		P3	
			Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	presentase (%)
Siswa tuntas	1	3,57	12	42,86	15	53,57	19	67,86
Siswa belum tuntas	27	96,4	16	57,14	18	64,29	9	32,14
Nilai Rata-Rata	52,89		73,84		74,59		78,84	
			75,75					

Tabel 5 Hasil Tes Membaca Pemahaman Minggu Ke-4 Siklus II (11,13,15 September 2023)

Kriteria	Pratindakan		Siklus II					
	Jumlah siswa	Presentase (%)	P4		P5		P6	
			Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Jumlah siswa	presentase (%)
Siswa tuntas	1	3,57	21	75,00	25	89,29	28	100
Siswa belum tuntas	27	96,4	7	25,00	3	10,71	0	0
Nilai Rata-Rata	52,86		81,77		86,57		93,32	
			87,22					

**Tabel 6 Nilai Rata-Rata Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II**

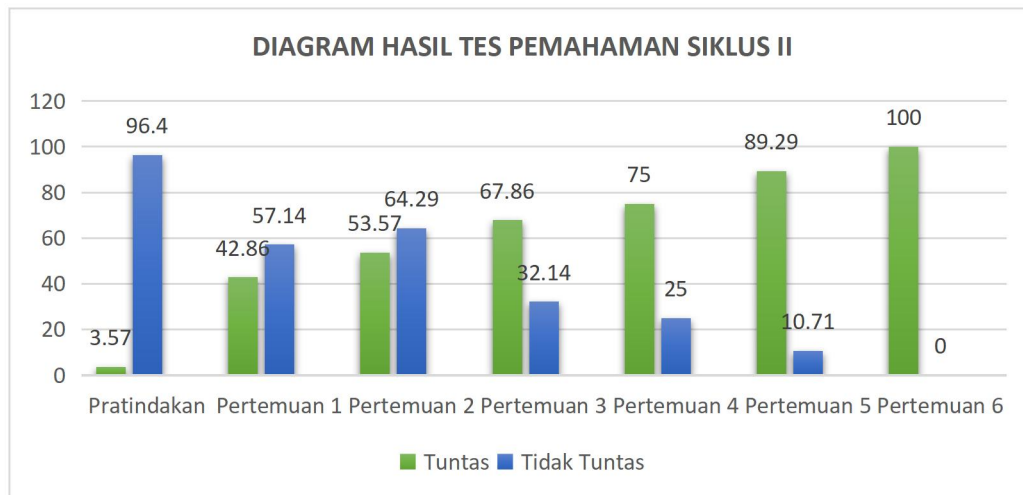
Kriteria		Nilai Rata-Rata Minggu 1&2	Nilai Rata-Rata Siklus II
Pratindakan		52,86	
Siklus 2	Minggu 3 (4,6,8 September 2023)	75,75	81,48
	Minggu 4 (11,13,15 September 2023)	87,22	

Adapun nilai rata-rata tes membaca pemahaman siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

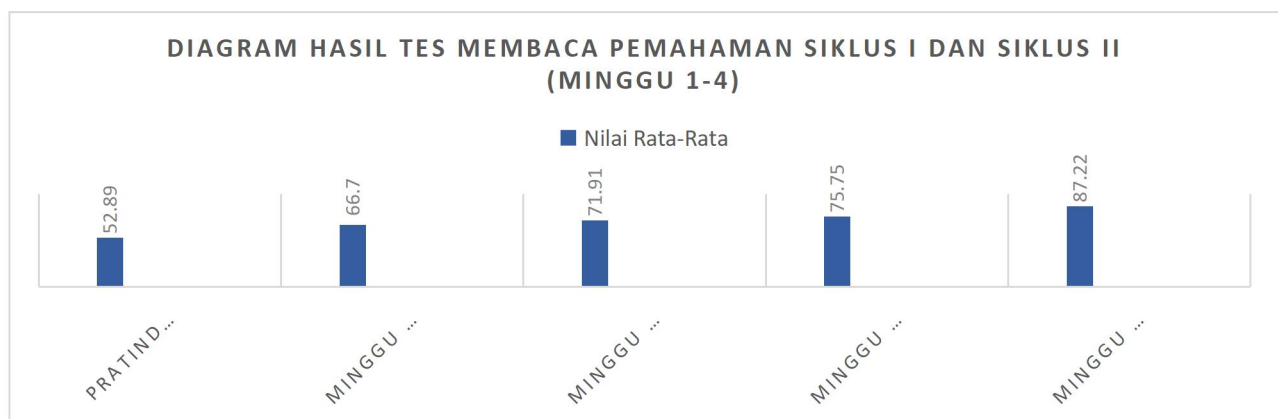
**Tabel 7 Nilai Rata-Rata Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II**

Kriteria	Nilai Rata – Rata
pratindakan	52,86
Siklus I	69,30
Siklus II	81,48
<b>Tingkat Peningkatan</b>	<b>12,18</b>

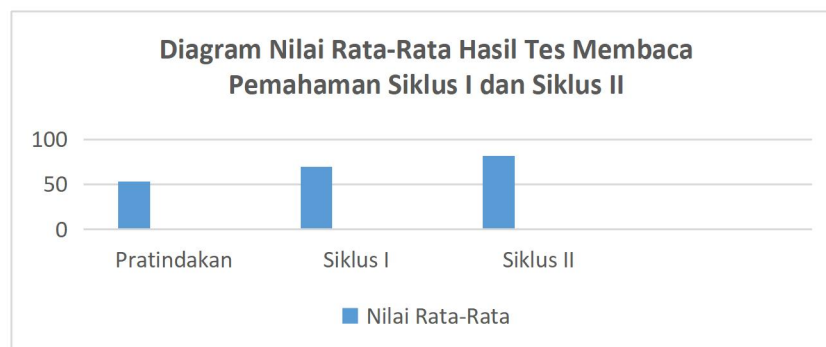
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil tes keterampilan membaca pemahaman setelah dilakukan tindakan siklus II sebesar 81,48, nilai rata-rata siklus II tersebut mengalami peningkatan dibanding dengan nilai rata-rata pada saat pratindakan sebesar 52,86, selain itu presentase siswa yang dikategorikan tuntas belajar atau  $\geq 75$  juga meningkat 96,43% yang semula 3,57% menjadi 100%, perolehan nilai tes membaca pemahaman siklus dapat disajikan dalam diagram berikut :



Gambar 2 Diagram Hasil Tes Pemahaman Siklus II



Gambar 3 Diagram Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II (Minggu 1-4)



Gambar 4 Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan rekap nilai hasil tes membaca pemahaman siklus II diatas menunjukkan peningkatan skor nilai rata-rata dari pratindakan hingga siklus II, dan 75% siswa yang mengikuti proses pembelajaran menerima nilai lebih dari atau sama dengan indikator yang ditentukan keberhasilan produk.



## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R. Peningkatan ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan proses pembelajaran serta hasil pembelajaran, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R dan aktif

Sementara itu, peningkatan hasil perolehan pengetahuan terlihat dari nilai rata-rata tes pratindakan yaitu sebesar 52,86. nilai rata-rata uji pra tindakan siklus I menjadi 69,30 dan nilai rata-rata menjadi 81,48, persentase siswa yang mencapai nilai 75 pada pra tindakan berubah menjadi 3,57%, pada siklus I menjadi 39,29%, dan pada siklus II sebesar 100%. Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa pemahaman belajar siswa kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi dengan teknik SQ3R sudah terpenuhi dan berhasil. Jadi dapat dikatakan penelitian ini berhasil.

### Saran :

Saran dari hasil penelitian meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV-B SDN Pancoran 07 Pagi Tahun Ajaran 2023-2024 sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Metode SQ3R ini dapat digunakan pada siswa untuk kegiatan membaca, dengan menggunakan metode ini siswa dapat lebih antusias dan lebih aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman

2. Bagi Pengajar

Memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat siswa lebih antusias aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sekolah seharusnya memberikan fasilitas yang lebih lengkap sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
- Dewi, D. K., Safruddin, Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 1(2), 44–51.
- Dihan, Wardah Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100.
- Maesaroh, S. (2021). Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(2), 469.  
<https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3137>
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–37.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>

Rafiki, R., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Keterampilan membaca pemahaman dalam materi ragam teks berbasis HOTS dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, 1(1), 27–37.

Rovita, Z., & Khoirul Unam, N. (2023). Penerapan Strategi SQ3R Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV UPT SD Negeri I 304 GRESIK. VI(1), 1–18.